

BAB V

PENUTUP

5.1 Simpulan

Berdasarkan pembahasan yang telah diharapkan pada bab sebelumnya, dapat disimpulkan bahwa hasil belajar siswa bermain tenis meja pada siswa kelas V SDN 6 Batudaa Kabupaten Gorontalo dapat ditingkatkan melalui metode driil. Peningkatan tersebut dibuktikan dengan dilaksanakannya Penelitian Tindakan Kelas (PTK) sebanyak dua siklus. Capaian indikator kinerja yang terjadi pada siklus II dengan perolehan hasil belajar siswa yang sangat memuaskan, yaitu hasil belajar siswa sudah mencapai indikator kinerja yang ditetapkan peneliti berdasarkan Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) di kelas V SDN 6 Batudaa Kabupaten Gorontalo yaitu 75%. Adapun hasil belajar siswa pada siklus I yaitu siswa yang sudah mampu bermain tenis meja sebanyak 8 orang atau 44,4% dengan nilai rata-rata kelas 70,83 sedangkan pada siklus II sebanyak 14 orang atau 77,8% dengan nilai rata-rata kelas 80,24.

Dengan tercapainya indikator kinerja yang telah ditetapkan, maka hipotesis yang telah diajukan yakni jika guru menggunakan metode drill maka hasil belajar bermain tenis meja kelas V SDN 6 Batudaa Bab. Gorontalo akan meningkat, diterima.

5.2 Saran

Dengan melihat hasil belajar siswa telah terjadi peningkatan maka dapat disarankan sebagai berikut :

1. Dalam pembelajaran permainan tenis meja di sekolah dasar perlu diyakini bagi seorang guru bahwa dengan menerapkan metode driil dalam pembelajaran merupakan salah satu solusi yang terbaik dalam meningkatkan hasil belajar bermain tenis meja.
2. Untuk mengoptimalkan penerapan metode driil ini, sebaiknya dikolaborasikan dengan metode-metode lainnya yang dikemas ke dalam strategi dan model pembelajaran yang efektif
3. Penelitian Tindakan Kelas semestinya dilaksanakan oleh seorang guru dalam peningkatan kualitas pembelajaran di kelas
4. Setiap sekolah mengharapkan para guru dan siswa serta elemen lainnya untuk memiliki kualitas yang memadai. Oleh karena itu, perlu adanya dukungan sepenuhnya dari pihak sekolah dan masyarakat kepada para guru untuk meningkatkan kualitasnya menjadi guru profesional.

DAFTAR PUSTAKA

- Agus Salim, 2007, Buku Pintar Tenis Meja. Bandung, Jembar
- Ariyati, Sagala (2009: 217-218) menguraikan kelebihan dan kekurangan dari metode latihan (*drill*),
- Djmarah, Saiful Bahri dan Aswan Zan, 2007. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rineke Cipta.
- Husdarta, 2010. *Macam-Macam Permainan*. Yogyakarta. Graha Ilmu
- Muhajir, 2007. *Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan Untuk Kelas X*. Bandung: Erlangga.
- Mahendra 2007. *Belajar Dan Bermain*. Jakarta: Bumi Aksara
- Roestiyah N.K. 2009. *Strategi belajar mengajar*. Jakarta: Rineke Cipta.
- Sagala, Syaiful. 2009. *Konsep dan Makna Pembelajaran*. (Cet. VII). Bandung: Alfabet.
- Sholihin, Mambaus M. 2008. <http://www.mambaussholihin.com/index.php>.
Metode Mengajar Diperguruan Tinggi.
- Sutarmin, 2007. *Terampil Berolahraga Tenis Meja*. Surakarta: Era Intermedia.
- Supatara, 2008. *Teknik Bermain Dan Permainan*. Jakarta: Bumi Aksara
(<http://pakguruonline.pendidikan.net/bukutuapakgurudasarkpddb12html>).